

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif (qualitative case study), yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai permasalahan kesehatan yang dialami individu dalam konteks nyata. Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak toddler yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) melalui intervensi fisioterapi dada.

Pendekatan studi kasus dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh, rinci, dan kontekstual terhadap kondisi subjek penelitian. Peneliti melakukan pengkajian yang intensif dan menyeluruh terhadap setiap unit kasus, sehingga dapat dianalisis secara mendalam sesuai dengan dinamika dan karakteristik masing-masing responden. Dengan jumlah subjek yang terbatas, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih detail aspek klinis, psikologis, hingga sosial yang memengaruhi proses asuhan keperawatan.

Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan, implementasi intervensi (fisioterapi dada), hingga evaluasi keperawatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih utuh dan bermakna

mengenai efektivitas fisioterapi dada sebagai intervensi non-farmakologis dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada anak toddler dengan ISPA.

B. Batasan Istilah

1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau polusi udara yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan seperti bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret
2. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketika seseorang tidak mampu membersihkan jalan napas dari sekret sehingga saluran napas tidak paten
3. Fisioterapi dada merupakan intervensi keperawatan dengan memposisikan tubuh mengeluarkan sekret dengan bantuan gaya gravitasi, menepuk dan menggetarkan badan untuk membersihkan sekret pada saluran pernapasan.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anak usia toddler (1–3 tahun) yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan menunjukkan tanda-tanda bersihan jalan napas tidak efektif, yang berada di wilayah kerja binaan Puskesmas Purwojati Kabupaten Banyumas. Penelitian ini melibatkan dua subjek penelitian yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Anak usia toddler (1–3 tahun) Didagnosis mengalami ISPA oleh tenaga medis,
2. Menunjukkan tanda-tanda bersihan jalan napas tidak efektif seperti batuk berdahak dan napas cepat,

3. Orang tua atau wali anak memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi (informed consent).

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Anak dengan usia di bawah 1 tahun atau di atas 3 tahun,
2. Anak dengan penyakit penyerta kronis seperti asma, bronkopneumonia, atau kelainan paru bawaan,
3. Anak yang tidak dapat menyelesaikan intervensi selama tiga hari berturut-turut (drop out),
4. Orang tua yang tidak bersedia terlibat dalam proses intervensi dan evaluasi.

Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada karakteristik usia toddler yang memiliki refleks batuk belum sempurna dan saluran napas yang masih sempit, sehingga rentan mengalami penumpukan sekret saat terjadi ISPA (Kristyanta et al., 2023). Hal ini membuat toddler lebih berisiko mengalami bersihan jalan napas tidak efektif, sehingga membutuhkan intervensi yang tepat seperti fisioterapi dada untuk membantu pengeluaran sekret secara mekanis (Ristyowati & Aini, 2023).

Dengan pendekatan studi kasus yang mendalam, penelitian ini bertujuan menggambarkan secara menyeluruh respons anak terhadap intervensi, sehingga efektivitas fisioterapi dada sebagai tindakan keperawatan non-farmakologis dapat dinilai secara kontekstual.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Binaan Puskesmas Purwojati Kabupaten Banyumas yang mulai dilaksanakan pada Bulan Februari 2025 pada anak usia toddler yang mengalami ISPA.

E. Pengumpulan Data

Menurut (Rohman et al., 2023) Pengumpulan data merupakan roda penggerak penelitian dimana pengumpulan data sendiri diartikan sebagai kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut (Diana & Tampubolon, 2023) keabsahan data diperlukan agar penelitian kualitatif fapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif terdapat 4 macam keabsahan yaitu kepercayaan, kebergantungan, kepastian dan triangulasi.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat permasalahan kesehatan ISPA pada anak toddler.

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini

peneliti menemukan masalah ISPA pada anak dan melakukan asuhan keperawatan dengan pemberian fisioterapi dada untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Kepastian (*Confermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara terperinci hasil penelitian yang didukung dengan materi yang ada. Pada penelitian ini menggambarkan asuhan keperawatan ISPA pada anak yang diberikan tindakan fisioterapi dada untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat dua strategi triangulasi yaitu 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

G. Analisis Data

Analisa data secara kualitatif deskriptif dilakukan melalui proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, pengelompokan data, analisa data, penentuan masalah keperawatan, membuat rencana asuhan keperawatan dan pelaksanaan tindakan fisioterapi dada, serta evaluasi formatif. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dianalisa untuk memperoleh gambaran secara umum

ketercapaian tujuan serta dibandingkan pencapaiannya pada subjek pertama dan subjek kedua

H. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat prinsip utama etika penelitian yaitu menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, memegang prinsip keadilan dan kesetaraan serta memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari tim komite etik penelitian universitas ngudi Waluyo dengan nomor 220/KEP/EC/UNW/2025. Etika penelitian yang diterapkan diantaranya:

1. Kemandirian (Autonomy)

Lembar persetujuan atau *informed consent* akan diberikan oleh peneliti pada subjek atau keluarga yang telah mendapatkan penjelasan

keperawatan yang akan diberikan. Lembar persetujuan ini diberikan oleh peneliti sebelum melakukan asuhan keperawatan untuk menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian. Apabila subjek bersedia, maka subjek akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila subjek menolak, maka peneliti akan menghormati keputusan subjek dan tidak akan melakukan pemaksaan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama lengkap (hanya inisial), maupun alamat (hanya kota) pada instrumen studi kasus sebagai bentuk penghormatan pada privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Semua

informasi tentang subjek yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

3. Keadilan (*Justice*)

Setiap subjek yang diambil dalam penelitian ini memiliki peluang yang sama untuk ditempatkan dalam pengelompokan subjek dalam hal penilaian. Dengan adanya kuesioner dalam penelitian ini dapat memperlihatkan keadilan dalam perlakuan selama penelitian berlangsung

4. Tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi pada anak yang mengalami ISPA khususnya pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Tindakan fisioterapi dada membantu mengeluarkan sekret sehingga bersihan jalan napas dapat meningkat.